

BAB I

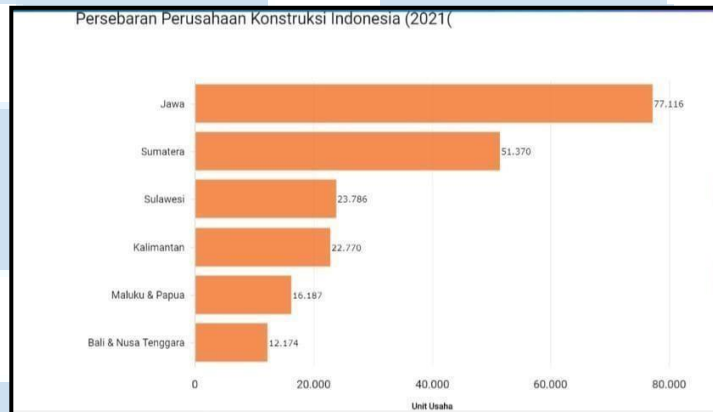
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang memfokuskan diri untuk memajukan sektor infrastruktur agar dapat bersaing dengan negara berkembang atau maju lainnya. Saat masa awal kepemimpinan Bapak Presiden Joko Widodo, Indonesia memang terus berupaya untuk melakukan revitalisasi sehingga dapat melancarkan sarana dan prasarana di Indonesia. Pada tahun 2015, Indonesia sudah mulai mencoba untuk melakukan revitalisasi dalam segi pembangunan infrastruktur. Dalam *Global Competitiveness Report 2015 – 2016*, yang disusun oleh Lembaga *World Economic Forum (WEF)*, Indonesia menempati urutan ke-62 dari 140 negara dalam hal pembangunan infrastruktur – peringkat yang bertahan di standar rata – rata, namun justru menyebabkan beberapa masalah besar dalam perekonomian Indonesia di bidang pembangunan infrastruktur, sarana, dan prasarana fisik untuk kepentingan masyarakat sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku. Tujuan revitalisasi ini adalah untuk menciptakan pertumbuhan dan stabilitas perekonomian lokal, menjadikan sistem kota lebih terintegrasi, memiliki tempat hunian yang layak, berkeadilan sosial, memperlihatkan budaya dan lingkungan. Seiring dengan perkembangan zaman, infrastruktur di Indonesia sedang menuju ke arah modernisasi supaya dapat menyerupai atau bahkan lebih unggul dibandingkan dengan negara – negara lainnya.

Dalam proses modernisasi infrastruktur, Indonesia tentu akan mengeluarkan banyak anggaran demi kesuksesan pembangunan. Indonesia tentu akan mengeluarkan banyak anggaran demi kesuksesan pembangunan. Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2019, sebesar Rp 4.796 triliun diperlukan untuk memenuhi target pembangunan infrastruktur yang telah ditetapkan oleh Pemerintah pada tahun 2019. Namun demikian, proses pembangunan infrastruktur harus terus dilakukan demi kelancaran perekonomian di Indonesia. Apabila Indonesia tidak melakukan restrukturisasi infrastruktur, maka akan timbul dampak yang dirasakan bagi negara ini terutama masyarakat, karena para investor dari luar enggan untuk melakukan penanaman modal dan akan menghambat proses perekonomian. Dalam proses pembangunan infrastruktur, tentu diperlukan jasa kontraktor untuk melancarkan proses restrukturisasi. Jasa kontraktor merupakan sebuah badan hukum yang disewa atau dikontrak oleh pemilik proyek untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan perjanjian kontrak yang telah disepakati dan disetujui oleh pihak yang bersangkutan.

Indonesia juga mempunyai banyak perusahaan kontraktor yang dapat melancarkan proses revitalisasi.



Gambar 1.1 Persebaran Perusahaan Konstruksi Indonesia 2021
Sumber: Databoks, 2021

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perusahaan konstruksi Indonesia mencapai 203.403 unit usaha. Perusahaan konstruksi terbanyak berasal dari Pulau Jawa, yaitu sebesar 77.116 unit. Hal ini tentu menjadi keuntungan bagi Indonesia karena dapat membantu mempercepat proses revitalisasi infrastruktur di Indonesia agar menjadi lebih modern.

1.2 Pokok Permasalahan

Berdasarkan dari latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui aktivitas *Human Resources Development* dalam mengimplementasikan sistem HR pada PT. Growrich Indonesia. PT. Growrich Indonesia secara khusus bergerak dalam menyediakan peralatan pelindungan diri, produk keselamatan. PT. Growrich Indonesia juga telah menyediakan berbagai rangkaian produk keselamatan lengkap dan tentunya berkualitas untuk para pekerja industri terutama bidang konstruksi dan juga produk keselamatan lalu lintas. Namun, pada saat penulis melakukan praktik kerja magang di tempat kerja, penulis menemukan beberapa kendala dalam aktivitas *Human Resources Development*, yaitu:

1. Sulit untuk melakukan *interview* secara *online*
2. Sulit untuk menemukan *curriculum vitae* yang sudah di seleksi
3. Belum adanya psikotes
4. Banyak pelamar yang tidak mengisi form data kandidat secara lengkap
5. Beberapa calon kandidat yang tidak mengembalikan form data kandidat
6. Hanya menggunakan 1 (satu) *platform job seeker*

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.3.1 Maksud Kerja Magang

Maksud dari praktik kerja magang di PT. Growrich Indonesia adalah untuk memenuhi syarat kelulusan S1 Fakultas Bisnis Jurusan Manajemen di Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Pada praktik kerja magang ini, penulis sudah menerapkan teori – teori yang telah dipelajari selama kuliah dan menerapkan teori – teori ini ke dalam dunia kerja.

1.3.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan pelaksanaan kerja magang di PT. Growrich Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Membuat *Job Description* beberapa karyawan.
2. Membuat *form interview*.
3. Menambah pengalaman bekerja di perusahaan.
4. Menambah ilmu dan wawasan bekerja di divisi *Human Resources Development*.

1.4 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.4.1 Waktu Kerja Magang

Dalam melaksanakan praktik kerja magang harus sesuai dengan ketentuan dari Universitas Multimedia Nusantara (UMN) yaitu dengan jangka waktu 3 bulan. Pelaksanaan praktik kerja magang ini disesuaikan dengan posisi yang dibutuhkan yaitu selama 3 bulan dengan waktu kerja efektif sebesar 60 hari yang dimulai dari 29 Agustus 2022 – 28 November 2022. Sehubungan dengan kondisi pandemi Covid – 19 yang sudah mulai membaik, maka penulis ditugaskan untuk bekerja secara *Full – Time* di kantor, tetapi berhubung penulis masih memiliki jadwal kuliah, maka setiap hari Rabu, penulis ditugaskan untuk bekerja setengah hari yang dilakukan secara *Work From Home* sesuai yang dijadwalkan oleh HRD perusahaan. Berikut adalah data perusahaan dimana penulis melakukan praktik kerja magang:

Nama Perusahaan:	PT. Growrich Indonesia
Bidang Usaha:	Distributor Peralatan Pelindung Diri, Produk Keselamatan Kerja
Alamat:	Ruko Mahkota Ancol Blok F No. 20, Jl. RE Martadinata, Pademangan, Jakarta Utara
Waktu Pelaksanaan:	29 Agustus 2022 – 28 November 2022
Waktu Kerja:	Senin – Jumat (08:30 – 17:30)
Posisi:	Admin <i>Human Resources Development</i>

1.4.2 Prosedur Kerja Magang

Sebelum melakukan praktik kerja magang, terdapat beberapa tahapan yang harus dipenuhi oleh penulis untuk memenuhi aturan yang berlaku. Tahapan yang telah dipenuhi penulis adalah sebagai berikut:

1. Penulis mencari lowongan *internship* dengan posisi *Human Resources Development* melalui *networking*.
2. Penulis mendapatkan informasi bahwa PT. Growrich Indonesia sedang membuka lowongan *internship* bagian *Human Resources Development*.
3. Penulis mengajukan permohonan untuk mengisi formulir pengajuan kerja magang Form KM – 01 dan Form KM – 02 kepada *student service* sebagai surat pengantar kerja magang yang ditujukan untuk Perusahaan.
4. Penulis mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) yang merupakan aturan perusahaan untuk *apply* pekerjaan.
5. Penulis mendapatkan panggilan dari Perusahaan untuk melakukan *interview* pada tanggal 26 Agustus 2022.
6. Penulis mendapatkan surat keterangan bahwa diterima praktik kerja magang pada tanggal 27 Agustus 2022.
7. Penulis mulai melakukan praktik kerja magang pada tanggal 29 Agustus 2022.
8. Penulis melengkapi dokumen berupa Form KM – 03, Form KM – 04, Form KM – 05, Form KM – 06, dan Form KM – 07.
9. Penulis menyusun laporan kerja magang yang merupakan salah satu syarat kelulusan dari Universitas Multimedia Nusantara.
10. Penulis melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh Universitas Multimedia Nusantara.
11. Laporan magang dikumpulkan kepada dosen pembimbing dan dinilai oleh dosen pembimbing.
12. Penulis melaksanakan sidang terkait laporan magang yang telah dikerjakan sebagai salah satu syarat kelulusan Universitas Multimedia Nusantara.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Sistematika penulisan diterapkan dengan tujuan agar dapat menjadi gambaran bagi penulis dalam membuat laporan magang. Sistematika penulisan laporan kerja magang dengan judul *Aktivitas Human Resources Development* Pada PT. Growrich Indonesia sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Penulis memberikan informasi mengenai latar belakang dari industry yang dijalankan oleh perusahaan. Informasi tersebut dibagi menjadi 5 sub – bab yang terdiri

dari latar belakang, pokok permasalahan, maksud dan tujuan kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Penulis memberikan informasi terkait profil perusahaan tempat penulis melakukan praktik kerja magang berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi yang dipegang oleh perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan menggunakan landasan teori yang digunakan oleh penulis untuk menghubungkan antara teori dengan pekerjaan magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Penulis memberikan informasi terkait waktu pelaksanaan kerja magang di perusahaan yang meliputi kedudukan penulis di perusahaan, merincikan terkait *Job Description* yang dilakukan oleh penulis selama melakukan praktik kerja magang, kendala yang dihadapi pada saat melakukan praktik kerja magang, dan solusi yang diberikan oleh penulis terkait permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis memberikan kesimpulan terhadap proses pelaksanaan praktik kerja magang di PT. Growrich Indonesia dan memberikan saran kepada PT. Growrich Indonesia. Penulis berharap saran yang diberikan kepada perusahaan dapat menjadi solusi yang bermanfaat bagi perkembangan perusahaan kedepannya.